**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tidak akan pernah terlepas dari metode, karena hal tersebut merupakan bagian yang cukup penting. Dikatakan cukup penting karena untuk menjaga validitas hasil penlitian. Mengingat penelitian merupakan suatu kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Kegiatan penelitianpun diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam tentang kemunculan fenomena tertentu. Sehingga dapat dikatakan metode penelitian ialah cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data yang kemudian diformulasikan dalam bentuk laporan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.[[1]](#footnote-2) Adapun jenis dari penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu fenomena social.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan disebuah lembaga pendidikan milik Negara yaitu MAN 1 Tulungagung. Lokasi ini terletak di wilayah Tulungagung tepatnya di jalan Ki Hajar Dewantara Beji Boyolangu Tulungagung, yang juga terbilang sangat strategis.

Pada umumnya siswa di MAN 1 Tulungagung khususnya di kelas akselerasi bisa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi, namun dalam mata pelajaran matematika belum tentu kesemuanya memiliki motivasi belajar yang sama. Adapun alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai penelitian dikarenakan:

1. Di MAN 1 Tulungagung saat ini menyelenggarakan program percepatan belajar (akselerasi).
2. Menurut sepengetahuan peneliti di MAN 1 Tulungagung belum pernah dilakukan penelitian dengan kajian yang sama yaitu mengenai implementasi program percepatan belajar (akselerasi) terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

Untuk itu peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan bertepatan pada tahun ajaran 2011/ 2012 yang mana subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas akselerasi yang sudah naik di kelas XI.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Selain peneliti sendiri juga ada bantuan orang lain utuk mengecek keabsahan data yang telah didapat. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Sehingga peran manusia sebagai instrument penelitian menjadi suatu keharusan. Bahkan dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrument kunci (*the key instrument*)[[3]](#footnote-4). Untuk itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada ketrampilan metodologis, kepekaan dan integritas peneliti sendiri[[4]](#footnote-5)

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dunia tingkah laku manusia itu sendiri. Keunikannya bersumber dari hakikat mausia sebagai makhluk psikis, sosial, dan budaya yang mengaitkan makna dan interpretasi dalam bersikap dan bertingkah laku, makna dan interpretasi itu sendiri dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya.[[5]](#footnote-6)

Menurut Lexy J. Moelong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.[[6]](#footnote-7) Berdasarkan pendapat tersebut, untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya penulis terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian. Instrumen pengumpul data yang penulis gunakan sebagai perekam data adalah buku catatan, bolpoint, kamera wolkman. Peran sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penulis realisasikan dengan mendatangi MAN 1Tulungagung yang beralamatkan di di jalan Ki Hajar Dewantara Beji Boyolangu Tulungagung.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji, yaitu MAN 1 Tulungagung.

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini untuk mengambil data yang terkait dengan judul yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan guru matematika yang mengajar kelas akselerasi untuk membagikan angkat motivasi pada siswa. Di samping itu peneliti juga ikut serta mengamati siswa dalam mengisi angket tersebut, hal ini bertujuan agar peneliti dapat melihat keadaan siswa secara langsung.

Untuk melengkapi data yang diperlukan, peneliti juga melakukan serangkaian wawancara kepada waka kurikulum dan juga guru matematika kelas akselerasi tentang penerapan program percepatan belajar (akselerasi) yang ada di MAN 1 Tulungagung. Tidak hanya itu peneliti juga melakukan koordinasi dengan pihak- pihak lain seperti bagian sarana dan prasarana, bagian TU (tata usaha) dalam memudahkan peneliti untuk mengambil data.

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti ketika memasuki lapangan adalah sebagai berikut: 1) memperhatikan, menghargai dan menjunjung tinggi hak-hak dan kepentingan informan, 2) mengkomunikasikan maksud penelitian kepada informan, 3) tidak melanggar kebebasan dan tetap menjaga privasi informan, 4) tidak mengeksploitasi informan, 5) mengkomunikasikan hasil laporan (hasil) penelitian kepada informan atau pihak-pihak yang terkait secara langsung dalam penelitian jika diperlukan, 6) menghargai pandangan informan, dan 7) penelitian dilakukan secara cermat sehingga tidak mengganggu aktivitas subyek sehari-hari.

1. **Data dan Sumber Data**
2. **Data**

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat. [[7]](#footnote-8) menurut suharsimi data ialah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam bukunya juga disebutkan bahwa data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.[[8]](#footnote-9)

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil angket, hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Data- data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil angket

Hasil angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

1. Hasil wawancara

Hasil wawancara digunakan untuk memperoleh gambaran lebih lanjut tentang pengembangan program percepatan belajar.

1. Hasil observasi

Hasil observasi digunakan untuk melihat secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas akselerasi.

1. Hasil dokumentasi

Hasil dokumentasi digunakan untuk melengkapi data observasi yang nerupa foto-foto ketika pelaksanaan penelitian berlangsung.

1. **Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ialah subjek darimana data dapat diperoleh. Menurut Marzuki mengungkapkan bahwa sumber data penelitian digolongkan sebagai berikut: data primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[[9]](#footnote-10)

Dalam sumber lain juga disebutkan bahwa penentuan sumber data didasarkan pada jenis data yang telah ditentukan. Sumber data dapat digolongkan menjadi 2 yaitu:[[10]](#footnote-11)

1. Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah siswa akselerasi kelas XI.
2. Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok. Sedangkan yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini ialah waka kurikulum, guru matematika dan juga dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. **Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**
4. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[[11]](#footnote-12)

Dalam usaha memperoleh data- data yang penulis perlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data.metode pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data- data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner ialah instrument pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi secara tidak langsung, artinya responden ecara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melelui media tertentudengan tujuan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari respon.[[12]](#footnote-13)

Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data- data berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika.

1. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[[13]](#footnote-14) Mengamati adalah menatapi kejadian, gerak atau proses.[[14]](#footnote-15)

Metode ini dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data- data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu mengenai keadaan geografis MAN 1 Tulungagung, tentang kegiatan yang dilakukan siswa kelas XI akselerasi ketika waktu jam istirahat.

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ialah instrument pengumpulan data yang dugunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.[[15]](#footnote-16) Menurut pendapat lain metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.[[16]](#footnote-17) Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.[[17]](#footnote-18)

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaanaya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.[[18]](#footnote-19)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah terkait data berdirinya sekolah dan data yang relevan dari pihak sekolah. Yang tidak kalah pentingnya lagi mengenai pelaksanaan program percepatan belajar (akselerasi) yang ada di MAN 1 Tulungagung.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang bersumber pada tulisan. Dalam hal ini peneliti menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, majalah, dokumen, peraturan- peraturan, catatan harian.[[19]](#footnote-20) Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.[[20]](#footnote-21)

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada di kantor MAN 1 Tulungagung, tepatnya diperoleh dari bagian tata usaha (TU) dan kurikulum, baik berupa tulisan (data siswa, guru, fasilitas), gambar (struktur organisasi) dan dokumen terkait lainnya.

1. **Instrument Pengumpulan Data**

Didalam penelitian seseorang biasanya menggunakan bermacam- macam metode. Adapun dalam pelaksanaannya diperlukan alat bantu yang disebut instrument. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan metode yang ada, dalam hal ini antara lain.

1. Pedoman angket (kuesioner)

Pedoman angket tersebut berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa sebagai responden dengan memberikan tanda (x) pada pilihan yang tersedian pada setiap soalnya.

b. Pedoman observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan data yang dicari yang bersifat fisik dan bisa diamati.

c. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara berisi beberapa informasi berupa pertanyaan yang ingin digali peneliti secara garis besar melalui wawancara.

d. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi yan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang memuat garis- garis besar atau kategori yang akan dicari jawabannya berdasarkan dokumen yang ada.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Lexy J. Moleong adalah urutan- urutan dan mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan suatu urutan dasar. Sedangkan analisis data menurut Rober Bogdan dan Steven J. Taylor adalah proses yang memerlukan suatu usaha untuk mengidentifikasikan suatu tema- tema dan menyusun hipotesis yang akan disampaikan oleh data, serta upaya menunjukkan bahwa tema dan hipotesis itu didukung oleh data.[[21]](#footnote-22)

Setelah data terkumpul dan representative tahapan berikutnya yaitu teknik analisis data, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini penulis gunakan untuk menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena.

Agar penelitian sistematis, maka langkah peneliti dalam menganalisis data adalah *pertama* dengan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal- hal yang pokok dan memfokuskan pada hal- hal yang penting. *Kedua*, mendisplay data yaitu menyajikan data yang dilakukan dengan bentuk uraian singkat, table dan sejenisnya. *Ketiga,* menarik kesimpulan yaitu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel dan jawab menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal. Oleh karena itu data yang terkumpul tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna dan berguna untuk memecahkan masalah penelitian.[[22]](#footnote-23)

Untuk mengetahui kategori motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa kelas XI akselerasi, peneliti menggunakan perhitungan matematis secara sederhana. Yaitu dengan menggunakan rumusan sebagai berikut:

 **Skor motivasi =** $\frac{skor total}{skor maksimum}×100$

**Tabel 3.1**

**Klasifikasi Skor Angket Motivasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Keterangan jumlah skor jawaban** | **Klasifikasi**  |
| 25-5051-7576-100 | RendahSedangTinggi |

 Keterangan: data di atas berdasarka lampiran 2

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas criteria tertentu. Menurut Moleong ada 4 kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralian (transferbility), ketergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability).[[23]](#footnote-24)

Adapun untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan pendekatan teknik yang diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam kualitatif sebagai instrument. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[[24]](#footnote-25)

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian, mengikuti kegiatan dan pengamatan dalam waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri serta membangun kepercayaan terhadap subjek.

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri- ciri dan unsure- unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengdakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor menonjol. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai pada titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang sudah dipahami dengan cara biasa.

Untuk keperluan ini teknik ini menuntut agar peneliti mampu menggunakan secara rinci bagaimana proses penemuan secara baik dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau suatu pembanding terhadap data tersebut.[[25]](#footnote-26)

Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara denagan isi suatu dokmen yang berkaitan. Maka dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari lapangan yang berupa angket dengan beberapa data hasil wawancara dengan pihak terkait judul penelitian.

1. **Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan
2. Menyusun rancangan penelitian
3. Memilih lapangan penelitian
4. Mengurus surat izin penelitian
5. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
6. Memilih dan memanfaatkan informasi
7. Menyiapkan perlengkapan penelitian
8. Memperhatikan etika penelitian
9. Tahap Lapangan
10. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
11. Memasuki lapangan
12. Berperan serta sambil mengumpulkan data
13. Tahap Penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah kegiatan penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku di jurusan tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

1. Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Bumi Aksara.2003). hal.163-164 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras. 2009). Hal 101 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal. 223 [↑](#footnote-ref-4)
4. Dede oetomo, *Penelitian Kualitatif: Aliran dan Tema,* dalam Bagong Suyanto, et.al., (Eds), *Metode Penelitian social: Berbagai Alternatif Pendekatan,* Jakarta: Kencana, 2007, hal.186 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sanapiah Faisal*, Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: IKIP Malang, 1990), hal. 2. [↑](#footnote-ref-6)
6. Lexy J. Moleong*, Metodologi Penelitian Kualitatif , (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 12 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ahmad Tanzeh. P*engantar ….* hal 53 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*(Jakarta: PT Rinrka Cipta. 2006)hal 118 [↑](#footnote-ref-9)
9. Marzuki. *Metodologi Riset.* (Jogjakarta: Prasetya Widya Pratama. 2002). hal. 85-86 [↑](#footnote-ref-10)
10. Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan.* (Bandung: CV Pustaka Setia. 2011), hal 152 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ahmad Tanzeh. *Pengantar….* hal 57 [↑](#footnote-ref-12)
12. Subana, dkk. *Statistic Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia. 2000) hal 30 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ahmad Tanzeh. *Pengantar….* hal 58 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto…*,* hal. 230 [↑](#footnote-ref-15)
15. Subana, dkk. *Statistic ….* hal 29 [↑](#footnote-ref-16)
16. *Ibid*,.hal. 202 [↑](#footnote-ref-17)
17. Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009, hal. 130 [↑](#footnote-ref-18)
18. Ahmad Tanzeh….., hal. 63 [↑](#footnote-ref-19)
19. Suharsimi arikunto. *Prosedur… .* hal 158 [↑](#footnote-ref-20)
20. Djaman Satori, Aan Komariah....*,* hal. 148 [↑](#footnote-ref-21)
21. Lexy J. Moeleong. *Metode …*hal. 103 [↑](#footnote-ref-22)
22. Ahmad Tanzeh. *Pengantar* ….hal. 70 [↑](#footnote-ref-23)
23. Lexy J. Moeleong. *Metodologi*….hal. 73 [↑](#footnote-ref-24)
24. *Ibid,* hal. 227 [↑](#footnote-ref-25)
25. *Ibid,* hal 330 [↑](#footnote-ref-26)